

**HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN ORANG
TUA DENGAN MASALAH KEKURANGAN GIZI
PADA ANAK USIA DINI DI JORONG
PASIA LAWEH KAB AGAM**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



OLEH :

**RIRI KESUMA DEVA
NIM. 19005095**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NON FORMAL
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN SKRIPSI

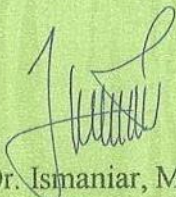
**HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN ORANG TUA DENGAN
KEKURANGAN GIZI PADA ANAK USIA DI JORONG
PASIA LAWEH KAB AGAM**

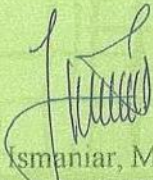
Nama : Riri Kesuma Deva
NIM/TM : 19005095/2019
Departemen : Pendidikan Non-Formal
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, November 2023

Mengetahui,
Kepala Departemen

Disetujui oleh,
Pembimbing


Dr. Ismaniar, M.Pd.
NIP. 197606232005012002


Dr. Ismaniar, M.Pd
NIP. 197606232005012002

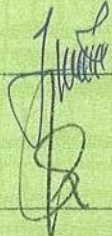

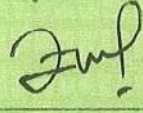
**PERSETUJUAN SKRIPSI
PENGESAHAN TIM PENGUJI**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Non-Formal, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Pengeahuan Orang Tua dengan Kekurangan Gizi
pada Anak Usi Dini di Jorong Pasia Laweh KAB Agam
Nama : Riri Kesuma Deva
NIM. : 19005095
Departemen : Pendidikan Non-Formal
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, November 2023

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Ismaniar, M.Pd	1. 
2. Penguji	: Dr. Lili Dasa Putri, M.Pd	2. 
3. Penguji	: Zahratul Azizah, M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Riri Kesuma Deva

NIM/BP : 19005095/2019

Departemen : Pendidikan Non Formal

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Hubungan Antara Pengetahuan Orang Tua Dengan Kekurangan Gizi Pada Anak Usia Dini Di Jorong Pasia Laweh KAB Agam.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, November 2023

Saya yang menyatakan,



Riri Kesuma Deva

NIM. 19005095

ABSTRAK

Riri Kesuma Deva, 2023 Hubungan antara Pengetahuan Orang Tua dengan Kekurangan Gizi pada Anak Usia Dini di Jorong Pasia Laweh KAB Agam. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendah pengetahuan orang tua terhadap gizi pada anak usia dini di Jorong Pasia Laweh KAB Agam. Hal ini diduga ada hubungannya dengan kekurangan gizi pada anak. Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran pengetahuan orang tua dengan kekurangan gizi pada anak usia dini di Jorong Pasia Laweh KAB Agam.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional. Populasi penelitian ini adalah 59 orang tua yang mempunyai anak gizi buruk di Jorong Pasia Laweh. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode Cluster Random Sampling, sehingga total sampel yang peneliti ambil adalah 75% dari total populasi yang berjumlah 59 orang yaitu 44 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah metode korelasi product moment.

Hasil dari penelitian ini adalah: 1.) Tingkat pengetahuan orang tua tentang gizi di Jorong Pasia Laweh tergolong rendah, karena jawaban responden yang memilih hampir separuh orang tua yang menjawab tidak setuju 2.) Kondisi kecukupan gizi anak di Jorong Pasia Laweh tergolong rendah, karena hampir separuh orang tua yang menjawab tidak setuju dengan kondisi kecukupan gizi anak di Jorong Pasia Laweh dan 3.) Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan orang tua dengan gizi buruk pada anak di Jorong Pasia Laweh. Hal ini dibuktikan dengan r hitung $>$ r tabel sehingga Hipotesis yang diajukan diterima. Jadi kesimpulannya terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan orang tua dengan gizi buruk pada anak di Jorong Pasia Laweh.

Kata Kunci : Pengetahuan Orang Tua, Kekurangan Gizi

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah *rabbil'alam*, Segala puji bagi Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan antara Pengetahuan Orang Tua dengan Kekurangan Gizi pada Anak Usia Dini di Jorong Pasia Laweh KAB Agam”.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S-1) di Departemen Pendidikan Non-Formal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Dalam penulisan skripsi ini, peneliti banyak mendapat bantuan, arahan, dorongan, petunjuk, dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Afdal, M.Pd., Kons, selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Ismaniar, M.Pd, selaku Kepala Departemen Pendidikan Non-Formal sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah memberikan bimbingan, dorongan arahan serta selalu meluangkan waktu dengan penuh kesabaran bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. MHD. Natsir, M.Pd selaku Kepala Prodi S2 Pendidikan Non-Formal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dr. Lili Dasa Putri, M.Pd selaku Penguji 1 yang telah memberikan arahan dan masukan guna penyempurnaan penulisan skripsi ini.

5. Ibu Zahratul Azizah, M.Pd selaku Dosen Penguji 2 yang telah memberikan arahan dan masukan guna penyempurnaan penulisan skripsi ini.
6. Bapak Zul Arfin Dt. Parpatiah, S.OS, MM, C.PCM selaku Walinagari Pasia Laweh KAB Agam yang sudah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian di Jorong Pasia Laweh KAB Agam.
7. Seluruh Instruktur dan Staff di Puskesmas Palupuh Agam yang telah memberikan bimbingan dan bantuan.
8. Teristimewa untuk kedua orang tua saya ayah dan mama tercinta selalu menjadi penyemangat saya dan tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang serta selalu mendo'akan saya hingga sampai dititik ini.
9. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini.

Semoga bimbingan, petunjuk, bantuan, dan saran-saran yang telah diberikan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi isi maupun penyajiannya. Kritik dan saran yang sifatnya membangun dari segala pihak sangat diharapkan. Selanjutnya peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang,
Penulis

Riri Kesuma Deva
Nim. 19005095

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
G. Definisi Operasional.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori	10
B. Penelitian Relevan.....	23
C. Kerangka Konsep	24
D. Hipotesis.....	25
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	26
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Populasi dan Sampel	26
C. Instrumen dan Pengembangan	27
D. Teknik Pengumpulan Data.....	30
E. Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Hasil Penelitian	34
B. Pembahasan.....	56
BAB V PENUTUP.....	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN.....	71

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data anak kekurangan gizi di Nagari Palupuh usia 5 tahun.	4
Tabel 2. Populasi dan Sampel Penelitian	27
Tabel 3. Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi.....	35
Tabel 4. Batasan Masalah Kesehatan Masyarakat untuk Kekurangan Gizi.....	37
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Gambaran Tingkat Pengetahuan Orang Tua Tentang Gizi Pada Aspek Pengetahuan Orang Tua dalam Mengenali Nama Makanan	39
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Gambaran Tingkat Pengetahuan Orang Tua Tentang Gizi Pada Aspek Asupan Yang Dibutuhkan Anak	37
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Gambaran Kondisi Kecukupan Gizi Anak Di Jorong Pasia Laweh Pertumbuhan dan Perkembangan Anak.....	39
Tabel 8. Rekapitulasi Gambaran Pengetahuan Orang Tua di Jorong Pasia Laweh.....	45
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Gambaran Kondisi Kecukupan Gizi Anak Di Jorong Pasia Laweh Pada Aspek Berat Badan	47
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Gambaran Kondisi Kecukupan Gizi Anak Di Jorong Pasia Laweh Pada Aspek Tinggi Badan/Panjang Badan	49
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Gambaran Kondisi Kecukupan Gizi Anak Di Jorong Pasia Laweh Pada Aspek Jenis Kelamin.....	47
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Gambaran Kondisi Kecukupan Gizi Anak di Jorong Pasia Laweh	49
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Gambaran Kondisi Kecukupan Gizi Anak.....	51
Tabel 14. Rekapitulasi Gambaran Kondisi Kecukupan Gizi Anak di Jorong Pasia Laweh	53
Tabel 15. Hubungan Pengetahuan Orang Tua Dengan Kekurangan Gizi Pada Anak di Jorong Pasia Laweh.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual	24
Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Gambaran Tingkat Pengetahuan Orang Tua Tentang Gizi Pada Aspek Pengetahuan Orang Tua Dalam Mengenali Nama Makanan.....	36
Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Gambaran Tingkat Pengetahuan Orang Tua Tentang Gizi Pada Aspek Asupan Yang Dibutuhkan Anak	38
Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Gambaran Tingkat Pengetahuan Orang Tua Tentang Gizi Pada Aspek Pertumbuhan dan Perkembangan Anak	40
Gambar 5. Histogram Rekapitulasi Pengetahuan Orang Tua di Jorong Pasia Laweh.....	42
Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Gambaran Kondisi Kecukupan Gizi Anak Di Jorong Pasia Laweh Pada Aspek Berat Badan	44
Gambar 7. Histogram Distribusi Frekuensi Gambaran Kondisi Kecukupan Gizi Anak Di Jorong Pasia Laweh Pada Aspek Tinggi Badan/Panjang Badan	46
Gambar 8. Histogram Distribusi Frekuensi Gambaran Kondisi Kecukupan Gizi Anak Di Jorong Pasia Laweh Pada Aspek Jenis Kelamin	48
Gambar 9. Histogram Distribusi Frekuensi Gambaran Kondisi Kecukupan Gizi Anak Di Jorong Pasia Laweh Pada Aspek Usia.....	50
Gambar 10. Histogram Distribusi Frekuensi Gambaran Kondisi Kecukupan Gizi Anak Di Jorong Pasia Laweh Pada Aspek Lingkar Kepala	52
Gambar 11. Histogram Rekapitulasi Kondisi Kecukupan Gizi Anak di Jorong Pasia Laweh.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-kisi Instrument	72
Lampiran 2. Kuosioner Penelitian.....	73
Lampiran 3. Uji Validitas Variabel X.....	76
Lampiran 4. Uji Reliabilitas	77
Lampiran 5. Uji Coba Instrumen Variabel Y	78
Lampiran 6. Uji Reliabilitas Variabel Y	79
Lampiran 7. Tabel Distribusi Nilai rtabel Signifikansi 5% Dan 1%.....	80
Lampiran 8. Data Distribusi Frekuensi Variabel X	81
Lampiran 9. Data Distribusi Frekuensi Variabel Y	84
Lampiran 10. Surat Izin Penelitian.....	88
Lampiran 11. Dokumentasi.....	91

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan ialah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kualitas yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara, seperti kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, dan akhlak mulia (Amelia, Gusty, & Syuraini, 2018). Pendidikan adalah suatu tahapan perubahan tingkah laku seseorang untuk meningkatkan pola pikir manusia melalui pelatihan, pengajaran, dan perbuatan mendidik. Pendidikan pada dasarnya adalah bentuk kebutuhan dasar yang dimiliki manusia dengan tujuan meningkatkan mutu hidup untuk mencapai jenjang kehidupan yang semakin baik. Pendidikan memiliki tujuan untuk meningkatkan potensi yang dimiliki peserta didik supaya terbentuk kreatifitas yang tinggi dan ilmu pengetahuan sehingga tercapainya SDM yang inovatif dan berpikir kritis demi menyokong masa depan mereka.

Pendidikan terdiri dari tiga kategori yaitu pendidikan formal, pendidikan informal dan pendidikan nonformal. Pendidikan formal yaitu pendidikan yang diselenggarakan di sekolah yang sudah terstruktur, pendidikan informal yaitu pendidikan yang berbasis keluarga dimana semua pembelajaran dimulai dari lahir sampai akhir hayat, dan pendidikan

nonformal yaitu pendidikan yang berbasis masyarakat dimana pendidikan nonformal ini memiliki tujuan yang sama dengan pendidikan formal yaitu untuk mencerdaskan masyarakat.

Suprayogi, (2012) berpendapat bahwa pendidikan nonformal ini dilaksanakan diluar sekolah, yang artinya tidak harus berjenjang atau berkesinambungan, pendidikan nonformal ini sudah ada sejak lama sebelum pendidikan formal ada. Menurut Oktavia, Wisroni, & Syuraini, (2018). Pendidikan nonformal terbagi dalam beberapa hal, seperti kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan kepemudaan, pendidikan keaksaraan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan kesetaraan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, dan pendidikan lain yang bertujuan agar dapat mengembangkan kemampuan belajar masyarakat. Pendidikan nonformal merupakan pendidikan yang ada di masyarakat.

Orang tua menanggung beban berat dalam kehidupan anak-anaknya, orang tua memiliki kewajiban dan tanggung jawab yang signifikan untuk mendukung pendidikan, pertumbuhan dan perkembangan anak tidak boleh lengah karena pada masa itu merupakan usia emas anak (Fahriati & Syuraini, 2018). anak lahir hanya membawa potensi, anak akan berkembang secara maksimal jika anak diberi rangsangan-rangsangan yang benar oleh orang dewasa. Kualitas hubungan anak dengan orang tuanya dan orang sekitarnya, dimana semakin bagus hubungan anak dengan orang tuanya maka semakin bagus perkembangan anak karena hal ini sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak (Bastian & Syurani, 2019).

Pendidikan non formal salah satunya adalah pendidikan anak usia dini. Anak usia dini sangat membutuhkan pelayanan kesehatan termasuk melakukan pemeriksaan gizi secara rutin. Anak merupakan dambaan setiap keluarga, selain itu setiap keluarga juga mengharapkan anaknya kelak bertumbuh dan berkembang optimal (sehat fisik, mental/kognitif dan sosial), dapat dibanggakan, serta berguna bagi nusa dan bangsa. Sebagai aset bangsa, anak harus mendapat perhatian sejak mereka masih dalam kandungan sampai mereka menjadi manusia dewasa terutama tentang status gizi (Soetjoningsih, 2014). Status gizi dibedakan status gizi buruk, kurang, baik dan lebih (Almatsier, 2014). Gizi buruk pada balita akan berdampak pada balita yaitu dalam jangka pendek adalah terganggunya perkembangan otak, kecerdasan, gangguan pertumbuhan fisik dan gangguan metabolisme dalam tubuh. Sedangkan dalam jangka panjang akibat buruk yang dapat ditimbulkan adalah menurunnya kemampuan kognitif dan prestasi belajar, menurunnya kekebalan tubuh sehingga mudah sakit, dan resiko tinggi untuk munculnya penyakit diabetes, kegemukan, penyakit jantung dan pembuluh darah, kanker, stroke, dan disabilitas pada usia tua (Kemenkes, 2020).

Kabupaten Agam terdiri dari 16 kecamatan, salah satunya kecamatan Palupuh. Kecamatan Palupuh terdapat 4 nagari dan 27 jorong. Dari 4 nagari jorong pasia laweh merupakan nagari yang paling banyak anaknya kekurangan gizi. Ada faktor yang melatar belakangi anak kekurangan gizi disana yaitu dengan ketidaktahuan orang tua akan hubungan makanan dengan kesehatan, prasangka buruk terhadap bahan makanan tertentu, adanya

kebiasaan atau pantangan yang merugikan, keterbatasan penghasilan keluarga karena disana rata-rata mata pencarian orang tua sebagai petani. Berikut tabel dari balita yang kekurangan gizi :

Tabel 1. Data anak kekurangan gizi di Nagari Palupuh usia 5 tahun.

No	Nagari	Jumlah anak
1.	Aua kuning	31
2.	Nagari nan tujuh	45
3.	Pasia laweh	59
4.	Pagadiah	41

Sumber : Puskesmas Palupuh Agam

Dari tabel diatas dapat dikatakan jumlah anak yang kekurangan gizi di Pasia Laweh tergolong tinggi, karena beberapa faktor diantaranya :

1. Pengetahuan orang tua yang rendah tentang gizi

Anak-anak mempunyai pola makan yang unik dari segi jenis, waktu dan selera. Keunikan ini terkadang membuat orang tua tidak peduli dengan pola makan anaknya. Para orang tua sering menyerah menghadapi anak yang sulit makan tanpa berusaha mencari tahu penyebab anak tersebut sulit makan. Jalan pintas pun kadang menjadi pilihan yaitu memberikan makanan yang diinginkan anak agar tenang tanpa mempedulikan kandungan gizi dari makanan tersebut (Anwar, 2007).

2. Ekonomi keluarga yang tidak memadai dan mencukupi kebutuhan asupan pada anak

Kemiskinan salah satu determinan social-ekonomi, merupakan akar dari ketiadaan pangan, tempat mukim yang berjejalan, dan tidak sehat serta ketidak mampuan mengakses fasilitas kesehatan. Malnutrisi masih saja melatarbelakangi penyakit dan kematian anak. Kurang kalori protein sesungguhnya berpeluang menyerap siapa saja, terutama bayidan anak yang tengah tumbuh-kembang. Anak pada keluarga dengan tingkat ekonomi rendah lebih berisiko mengalami kekurangan gizi karena kemampuan pemenuhan gizi yang rendah, meningkatkan risiko terjadinya malnutrisi (Fernald dan Neufeld, 2007).

3. Sanitasi rumah tangga yang buruk disekitar tempat tinggal

Sanitasi yang buruk dapat menimbulkan penyakit infeksi pada balita serta diare dan kecacingan yang dapat mengganggu proses pencernaan dalam proses penyerapan nutrisi, jika kondisi ini terjadi dalam waktu lama dapat mengakibatkan kekurangan gizi.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang **“Hubungan Pengetahuan Orang Tua dengan Kekurangan Gizi pada Anak di Jorong Pasia Laweh KAB Agam”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas maka masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Pengetahuan orang tua yang rendah tentang kebutuhan gizi pada anak
2. Ekonomi keluarga yang tidak memadai dan mencukupi kebutuhan asupan pada anak
3. Sanitasi rumah tangga yang buruk di sekitar tempat tinggal
4. Kurangnya fasilitas pemerintah dalam peningkatan gizi dan tumbuh kembang anak

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijabarkan, maka peneliti membatasi penelitian pada faktor rendahnya pengetahuan orang tua tentang gizi anak di Jorong Pasia Laweh KAB Agam.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah maka rumusan masalah penelitian ini adalah

1. Bagaimana pengetahuan orang tua tentang gizi?
2. Bagaimana kecukupan gizi anak di Jorong Pasia Laweh?
3. Bagaimana hubungan pengetahuan orang tua dengan kekurangan gizi anak usia dini di Jorong Pasia Laweh KAB Agam?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan dari penelitian adalah untuk mengungkapkan :

1. Menggambarkan tentang tingkat pengetahuan orang tua tentang gizi
2. Menggambarkan kondisi kecukupan gizi anak di Jorong Pasia Laweh

3. Menggambarkan hubungan pengetahuan orang tua dengan kekurangan gizi pada anak

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa berfungsi sebagai penambah ilmu pengetahuan atau referensi dalam hal kebutuhan materi belajar, minat belajar, dan mata kuliah yang sesuai, dan bahan untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Orang Tua

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi orang tua yang memiliki pengetahuan yang rendah tentang kekurangan gizi pada anak

b. Bagi Puskesmas dan Pemerintahan

Penelitian ini dapat menjadi informasi agar puskesmas dan pemerintah dapat bekerja supaya tidak banyak lagi anak-anak yang mengalami kekurangan gizi

c. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan menambah referensi bagi mereka yang ingin meneliti hal yang berhubungan dengan penelitian selanjutnya.

G. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman dan perbedaan pandangan terhadap pengertian-pengertian istilah dalam penelitian ini, maka sangat perlu

ditentukan dan diberikan batasan-batasan istilah definisi operasional sehingga dapat tercapainya suatu pengertian yang sama. Adapun istilah-istilah yang dimaksud yaitu :

1. Pengetahuan Orang Tua

Pengetahuan (*knowledge*) adalah kemampuan individu untuk mengingat kembali (*recall*) atau mengenali kembali nama, kata, inspirasi, rumus, dan sebagainya (Widyawati, 2020). Pengetahuan merupakan hasil dari mengetahui dan akan terjadi pada saat penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan diperoleh dari penginderaan melalui indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba (Pakpahan dkk, 2021).

Sedangkan orang tua komponen keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu, merupakan hasil dari sebuah ikatan perkawinan yang sah yang dapat membentuk sebuah keluarga (Zaldym,2010). Jadi yang dimaksud dengan pengetahuan orang tua dalam penelitian ini adalah kemampuan dari seorang ayah atau ibu dalam mengingat kembali atau mengenali kembali nama, kata inspirasi, dan sebagainya terkait gizi dan asupan yang dibutuhkan, pertumbuhan dan perkembangan anaknya.

2. Kekurangan Gizi

Gizi adalah suatu proses organisme menggunakan makanan yang di konsumsi secara normal melalui proses digesti, absorpsi, penyimpanan, metabolisme dan pengeluaran zat-zat gizi yang tidak di gunakan untuk mempertahankan kehidupan, pertumbuhan dan fungsi normal dari organ-organ serta menghasilkan energi, (Cipto Mangunkusumo 1992).

Sedangkan gizi kurang adalah gangguan kesehatan akibat kekurangan atau ketidakseimbangan zat gizi yang diperlukan untuk pertumbuhan, aktivitas berfikir dan semua hal yang berhubungan dengan kehidupan.

Berdasarkan uraian diatas, maka yang dimaksud dengan kekurangan gizi dalam penelitian ini adalah masalah gangguan kesehatan akibat kekurangan atau ketidakseimbangan zat gizi yang diperlukan untuk pertumbuhan, aktivitas berfikir dan semua hal yang berhubungan dengan kehidupan, Yang dapat dilihat dari indikator berat badan, tinggi badan, jenis kelamin, usia, dan lingkar kepala.